

**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI *NEGERI TERLUKA*  
KARYA SAUT SITUMORANG  
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI  
DI KELAS X SMA**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Peneliti:**

**Renny Mey Adiyanti**

**NIM 1702090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI *NEGERI TERLUKA*  
KARYA SAUT SITUMORANG  
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI DI KELAS X SMA**

oleh

Renny Mey Adiyanti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

© Renny Mey Adiyanti 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan cetak ulang,  
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

RENNY MEY ADIYANTI

NIM 1702090

KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI *NEGERI TERLUKA*  
KARYA SAUT SITUMORANG  
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI DI KELAS X SMA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Ma'mur Saadie, M.Pd.

NIP 195812301989011001

Pembimbing II



Dheka Dwi Agustiningsih, M. Hum.

NIP 198608142019032009

diketahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang dan Implikasinya sebagai Bahan Ajar Puisi di Kelas X SMA” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Bandung, Agustus 2021



Renny Mey Adiyanti

NIM 1702090

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi *Negeri Terluka Karya Saut Situmorang dan Implikasinya sebagai Bahan Ajar Puisi Kelas X SMA*”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada pengungkapan kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi dan dijadikan sebagai bahan ajar di SMA.

Dalam penyelesaiannya, penulis mengalami berbagai kesulitan. Namun, berkat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan membimbing penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga belum sempurna. Hal tersebut berasal dari keterbatasan pengetahuan dan waktu. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dan membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Selain itu, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat berkontribusi pada lingkungan akademik.

Bandung, Agustus 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak doa, motivasi, dukungan, serta kasih sayang dari orang-orang di sekitar penulis. Skripsi ini pun tidak akan mampu selesai tanpa rida dan rahmat Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, kemampuan, ilmu, dan keberkahan bagi penulis. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang di bawah ini.

1. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya.
2. Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih atas semua motivasinya.
3. Dr. H. Ma'mur Saadie, M.Pd. selaku pembimbing utama dan dosen pembimbing akademik. Penulis mengucapkan terima kasih karena selalu memberi motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dheka Dwi Agustiningsih, M.Hum. selaku pembimbing pendamping. Penulis mengucapkan terima kasih karena senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan meyakinkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tidak terhingga selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. dan Dra. Atik Dwi Winarti selaku validator bahan ajar. Penulis mengucapkan terima kasih karena bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan masukan pada penelitian ini.
7. Pak Wawan dan Pak Aep selaku staf tata usaha Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI. Peneliti mengucapkan terima kasih

karena senantiasa memberi bantuan selama perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi dengan senang hati dan penuh kesabaran hingga penelitian skripsi ini selesai.

8. Bapak Sugiyanto dan Ibu Warti selaku orang tua. Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena terus memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun selama ini kepada penulis. Terima kasih banyak telah melimpahi penulis dengan doa baik dan dukungan positif di segala keadaan, bahkan di titik terendah penulis. Untuk Ibu tercinta, terima kasih banyak karena tidak pernah lelah dan bosan mendengar keluh kesah penulis selama masa kuliah dan proses pengerjaan penelitian skripsi. Ibu selalu meyakinkan bahwa penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Ibu selalu meyakinkan penulis bahwa penulis tidak tertinggal dari kawan-kawan yang sudah menyelesaikan penelitian lebih dahulu. Terima kasih banyak karena Ibu selalu menjadi sahabat pertama bagi penulis dan selalu membisikkan kata-kata positif serta tidak pernah menghakimi penulis. Untuk Bapak tercinta, terima kasih atas nasihat-nasihatnya selama ini. Terima kasih banyak untuk semua kata-kata yang menguatkan penulis. *Alhamdulillah*, putri tunggal Bapak Ibu ini sudah berhasil mewujudkan salah satu impian Bapak Ibu.
9. Siti Nurmaliah, S.Pd. selaku sahabat terbaik penulis. Terima kasih banyak karena telah menjadi *partner* penulis dalam segala hal, dari urusan perkuliahan, pekerjaan, hingga kehidupan sehari-hari. Terima kasih telah menjadi *support system* bagi penulis selama empat tahun ini dan semoga seterusnya. Terima kasih telah menjadi orang tua di perantauan yang tidak pernah bosan mendengar keluhan, cerita, dan diskusi tentang banyak hal. Terima kasih karena kamu bersedia menjadi telinga dan bahu ketika penulis membutuhkan tempat berbagi. Terima kasih juga karena telah meyakinkan penulis bahwa penelitian skripsi ini akan selesai tepat waktu.
10. Novia Revalda, S.Pd., Adinda Putri Lestari, Mila Kamila Haq, dan semua pimpinan *akhwat* Tutorial DPU PAI-SPAI UPI selaku sahabat-sahabat

penulis di organisasi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena selalu memberikan doa dan dukungan positif kepada penulis dalam segala hal.

11. Semua keluarga Tutorial DPU PAI-SPAI UPI dari kepengurusan tahun 2017 hingga 2020. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan pengalaman serta pembelajaran kepada penulis.
12. Seluruh *Academic Content Specialist*, staf Departemen Akademik, staf departemen lainnya, dan seluruh jajaran petinggi PT Eduka Teknologi Indonesia (Eduka System) selaku rekan kerja penulis. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada penulis. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi secara langsung terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Terima kasih juga karena terus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan penelitian skripsi ini.
13. Teman-teman kelas Dik A 2017, Jurnalistik 2017, kelompok KKN 48, dan PPLSP SMPN 12 Bandung atas segala pengalaman dan cerita selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah mendoakan, membantu, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Tanpa doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan berkali lipat.

Bandung, Agustus 2021

Penulis

Renny Mey Adiyanti



**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI NEGERI TERLUKA  
KARYA SAUT SITUMORANG  
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI KELAS X SMA**

Oleh

Renny Mey Adiyanti

NIM 1702090

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sikap kritis dan peduli siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya. Berbagai permasalahan sosial tersebut dapat siswa temukan melalui karya sastra. Hal tersebut disebabkan karya sastra lahir dari keadaan sosial budaya sehingga menjadi cerminan keadaan sosial yang sebenarnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang yang mengandung unsur kritik sosial. Hasil kajian tersebut digunakan sebagai rancangan bahan ajar puisi di kelas X SMA. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kritik sosial yang terkandung dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang dan mengimplementasikan dalam bahan ajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sastra. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah delapan puisi pada kumpulan puisi *Negeri Terluka*, yaitu (1) “potret Kota Medan”; (2) “banyak orang menebang hutan”; (3) “HARTO” (4) “aku adalah mayat”; (5) “PERINGATAN RAKYAT”; (6) “Negeri Terluka”; (7) “Matamu”; dan (8) “Apakah Kita Harus Diam Saja?!”. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan angket tertutup. Setelah dianalisis, kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang ditemukan unsur-unsur puisi berupa situasi bahasa, teknik pengembangan tema, organisasi penggunaan bahasa, dan bentuk sajak. Selain itu, kedelapan puisi tersebut mengandung kritik sosial berupa kritik sosial masalah lingkungan hidup, masalah birokrasi, masalah kependudukan, masalah pelanggaran norma-norma masyarakat, masalah kejahatan, dan masalah kemiskinan. Hasil validasi bahan ajar oleh ahli melalui proses *expert judgement* dinyatakan layak sebagai alternatif bahan ajar dengan validasi di rata-rata 0,77 yang bermakna cukup valid.

**Kata kunci:** kritik sosial, kumpulan puisi, bahan ajar

**SOCIAL CRITICISM IN POETRY COLLECTION NEGERI TERLUKA  
BY SAUT SITUMORANG  
AND IMPLICATIONS AS POETRY TEACHING MATERIALS FOR CLASS X SENIOR HIGH  
SCHOOL**

By  
Renny Mey Adiyanti

1702090

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of students' critical and caring attitude towards the problems around them. These various social problems can be found by students through literary works. This is because literary works are born from socio-cultural conditions so that they become a reflection of actual social conditions. Therefore, researchers are interested in studying a collection of poems from the Negeri Terluka by Saut Situmorang that contain elements of social criticism. The results of the study were used as the design of poetry teaching materials in class X SMA. The purpose of this study is to describe the social criticism contained in the collection of poems from Negeri Terluka by Saut Situmorang and to implement it in teaching materials. This research uses qualitative research with descriptive analysis method. The approach used is the sociology of literature approach. The data used in this research are eight poems in the poetry collection of the Injured Country, namely (1) "potret Kota Medan"; (2) "banyak orang menebang hutan"; (3) "HARTO" (4) "aku adalah mayat"; (5) "PERINGATAN RAKYAT"; (6) "Negeri Terluka"; (7) "Matamu"; dan (8) "Apakah Kita Harus Diam Saja". Data were collected by using a closed questionnaire and documentation technique. After being analyzed, a collection of poems from Negeri Terluka Saut Situmorang's found elements of poetry in the form of language situations, theme development techniques, organization of language use, and rhyme forms. In addition, the eight poems contain social criticism in the form of social criticism of environmental problems, bureaucratic problems, population problems, problems of violating community norms, problems of crime, and problems of poverty. The results of the validation of teaching materials by experts through the process were expert judgment declared feasible as alternative teaching materials with validation at an average of 0.77 which means enough valid.*

**Keyword:** *social criticism, poetry collection, teaching material*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Puisi.....	8
2.2 Unsur-Unsur Pembangun Puisi.....	9
2.3 Sosiologi Sastra.....	16
2.4 Jenis-Jenis Sosiologi Sastra .....	18
2.5 Kritik Sosial.....	21
2.6 Jenis-Jenis Kritik Sosial .....	22
2.7 Bentuk Penyampaian Kritik Sosial .....	28
2.8 Bahan Ajar.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
3.2 Sumber Data .....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
3.5 Prosedur Penelitian.....	36
3.6 Alur Penelitian .....	37

Renny Mey Adiyanti, 2021

**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI NEGERI TERLUKA KARYA SAUT SITUMORANG  
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI DI KELAS X SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Instrumen Penelitian.....	37
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Temuan dan Pembahasan Struktur Kumpulan Puisi <i>Negeri Terluka</i> .....	48
4.1.1 Situasi Bahasa .....	48
4.1.2 Pengembangan Tema .....	52
4.1.3 Organisasi Penggunaan Bahasa .....	59
4.1.4 Bentuk Sajak.....	68
4.2 Temuan dan Pembahasan Kritik Sosial kumpulan puisi <i>Negeri Terluka</i> karya Saut Situmorang .....	74
4.2.1 Kritik Sosial Puisi “potret Kota Medan” .....	75
4.2.2 Kritik Sosial Puisi “banyak orang menebang hutan” .....	77
4.2.3 Kritik Sosial Puisi “HARTO” .....	79
4.2.4 Kritik Sosial Puisi “aku adalah mayat” .....	81
4.2.5 Kritik Sosial Puisi “PERINGATAN RAKYAT” .....	83
4.2.6 Kritik Sosial Puisi “Negeri Terluka” .....	84
4.2.7 Kritik Sosial Puisi “Matamu” .....	88
4.2.8 Kritik Sosial Puisi “Apakah Kita Harus Diam Saja?!” .....	97
4.3 Rancangan Bahan Ajar .....	97
4.4 Hasil Penilaian terhadap Rancangan Bahan Ajar Puisi Kelas X SMA .	100
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>103</b>
5.1 Simpulan.....	103
5.2 Implikasi .....	104
5.3 Rekomendasi.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>
Lampiran 1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi ..	115
Lampiran 2. Puisi-Puisi Saut Situmorang .....	117
Lampiran 3. Hasil Analisis Struktur Puisi “Matamu” .....	126
Lampiran 4. Hasil Analisis Struktur Puisi “aku adalah mayat” .....	126
Lampiran 5. Hasil Analisis Struktur Puisi “HARTO” .....	127
Lampiran 6. Hasil Analisis Struktur Puisi “PERINGATAN RAKYAT” ....	128
Lampiran 7. Hasil Analisis Struktur Puisi “banyak orang menebang hutan” .....	128

Lampiran 8. Hasil Analisis Struktur Puisi “potret Kota Medan” .....	129
Lampiran 9. Hasil Analisis Struktur Puisi “Apakah Kita Harus Diam Aja?!” .....	130
Lampiran 10. Hasil Analisis Struktur Puisi “Negeri Terluka” .....	131
Lampiran 11. Hasil Analisis Kritik Sosial.....	133
Lampiran 12. Hasil Validasi Ahli .....	135
Lampiran 13. Hasil Validasi Pendidik .....	138
Lampiran 14. Rancangan Bahan Ajar .....	141
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	178

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. Z. (1997). Kritik Sosial, Pers, dan Politik Indonesia. *UNISIA*, 34(17), 44—51.
- Afifah, W. N. & Harianto, S. (2014). Dampak Negatif Industri PT. Semen Indonesia terhadap Masyarakat Desa Temadang. *Paradigma*, 2(1), 1—7.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, A. S., dkk. (2016). Keberadaan Burung Rangkong (*Bucerotidae*) di Gunung Betung Tamana Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Syiva Lestari*, 4(2), 9—16. doi: <http://dx.doi.org/10.23960/jsl249-16>
- Auhara, L. (2013). Dampak *Illegal Logging* terhadap Perlindungan Hukum Satwa yang Dilindungi. *Lex Administratum*, 1(1), 5—15.
- Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN. (2014) *Permasalahan dan Upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian*. SETJEN DPR-RI. 111—119.
- Damono, S. J. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Darma, B. (1995). *Harmonium*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup, Energi dan Sumber Daya Mineral Kota Medan-Sumatera Utara. (2007). *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Medan Tahun 2007*. Medan: KLH-ESDM Kota Medan.
- Eldi. (2020). Analisis Penyebab Banjir di DKI Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1057—1064.
- Endraswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra: (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endraswara, S. (2012). *Teori Pengkajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gustina, M. S. (2018). *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Apresiasi Puisi*. Klaten: Intan Pariwara.

- Handayani, W. S. (2018). *Norma, Etika, dan Moralitas Bangsa*. Klaten: Cempaka Putih.
- Hanugrah, S. N. & Hardi, E. (2019). Melihat Penyimpangan Politik Masa Orde Baru dari Kaca Mata Karya Sastra (Sebuah Studi Histografi). *Galanggang Sejarah*, 1(3), 375—393. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.3514443>
- Harsanti, A. G. (2017). “Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sastra”. Dalam Sukartama, dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global* (hlm. 1—774). Jember: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Harsoyo, B. (2013). Mengulas Penyebab Banjir di Wilayah DKI Jakarta dari Sudut Pandang Geologi, Geomorfologi, dan Morfometri Sungai. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 14(1), 37—43.
- Hasanah, R. (2019). Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *Deskovi*, 2(1), 45—52.
- Inrayani. & Asfianti, S. (2018). Pencemaran Udara Akibat Kinerja Lalu-Lintas Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Jurnal Permukiman*, 13(1), 13—20.
- Islamiah, I. N. (2019). *Nilai Moral dalam Lirik Lagu Jason Ranti Album Akibat Pergaulan Blues: Kajian Sosiologi Sastra*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Kosasih, E. (2003). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumah, M. W. (1988). *Kejahatan dan Penyimpangan*. Jakarta: Yayasan Lembaga Hukum Indonesia.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Luxemburg, J. V., dkk. (1991). *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermasa.
- Mahardika, B. P. & Muta’ali. L. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Lahan Terbangun untuk industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagian Wilayah Kecamatan Ceper. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(3), 1—12.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mas'ood, M. (1997). *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. A. (2017). Ironi di Balik Kemewahan Industri Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 8(1), 24—30.
- Nurgiantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasandaran, E., dkk. (2011). *Degradasi Sumber Daya Alam: Ancaman bagi Kemandirian Pangan Nasional*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Pradiptyo, R. (2016). *Dampak Sosial Korupsi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Gedung Dwiwarna KPK.
- Pradopo, R. D. (2018). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, D. A., dkk. (2019). Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi W.S Rendra: Kehidupan Masyarakat di Indonesia. *Cakrawala Linguista*, 1(2), 56—67. doi: <https://dx.doi.org/10.26737/cling.v1i2.874>
- Rachman, R. S. (2015). *Kritik Sosial dalam Puisi-Puisi Indonesia pada Masa Reformasi (Kajian Struktur dan Sosiologi Sastra terhadap Karya Sastra sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Rahardjo, P. N. (2014). 7 Penyebab Banjir di Wilayah Perkotaan yang Padat Penduduknya. *JAI*, 7(2), 205—213.
- Rahayu, M. P. (2017). *Analisis Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumput karya Wiji Thukul*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.



- Ratna, N. K. (2009). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Runturambi, S. R. (2003). Sisi Kriminologi Pembalakan Hutan Ilegal: Suatu Telaah Awal. *Kriminologi Indonesia*, 3(1), 13—20.
- Rusham. (2016). Analisis Dampak Pertumbuhan Pasar Modern terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan "Optimal"*, 10(2), 153—166.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rustina, (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Musawa*, 6(2). 287—322.
- Safwatullah, N. L. (2016). *Dari Penebangan Liar ke Ekowisata, "Kasus Kawasan Ekowisata Tangkahan, Langkat"*. Kertas Karya. Fakultas Ilmu Budaya. D3 Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sapari, A. & Kurniati, N. M. T. (2008). Gambaran Agresivitas Aparat Kepolisian yang Menangani Demonstrasi. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 129—135.
- Setiawan, H. (2020). Fenomena Gelandangan Pengemis sebagai Dampak Disparitas Pembangunan Kawasan Urban dan Rural di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Moderat*, 6(2), 361—375. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i2.3218>
- Sholahudin, U. (2016). Hukum dan Keadilan Masyarakat (Analisis Sosiologi Hukum terhadap Kasus Hukum Masyarakat Miskin "Asyani" di Kabupaten Situbondo). *Dimensi*, 9(1), 31—45.
- Sinurat, A. A. E. B. (2019). *Aspek Hukum Perlindungan Danau Toba dari Pencemaran Akibat Kegiatan Masyarakat di Sekitarnya*. (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sitanggang, R. & Saribanon, E. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 4(3), 289—296.
- Situmorang, S. (2020). *Negeri Terluka*. Yogyakarta: BJS.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumayanab, Y. & Saepurokhmana, A. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa melalui Penanaman Nilai-Nilai karya Sastra*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Susanti, Y. & Riyanti, M. (2019). Analisis Unsur Intrinsik dan Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Otobiografi karya Saut Situmorang. *Kansasi*, 4(2). 151—162. doi: <https://doi.org/10.31932/jpbs.v4i2.993>
- Sutanto, S. M. (2019). Buku Digital sebagai Solusi Alternatif untuk Mengurangi Dampak Negatif Industri Buku Indonesia pada Lingkungan, *Dimensi*, 16(1), 13—28.
- Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Ummahati, F. (2019). *Kritik Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumput karya Wiji Thukul serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia di SMA*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wellek, R. & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, A. (2010). Konversi Hutan menjadi Tanaman Kelapa Sawit pada Lahan Gambut: Implikasi Perubahan Iklim dan Kebijakan, *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 7(4), 251—260.
- Wibowo, A. & Gintings, A. (2010). *Degradasi dan Upaya Pelestarian Hutan*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Wiyatmi (2013). *Sosiologi Sastra Kanwa*. Publisher: Jakarta
- Yacoub, Y. & Mutiaradina, H. (2020). “Analisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia”. Dalam Kartika, M. (Penyunting), *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi*

*Pembangunan 2020*. (hlm. 92—102). Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Yoesry, E. (2019). Divestasi PT Freeport Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(1), 160—186. doi: <http://dx.doi.org/10.21143/jhp.vol49.no1.1915>

#### SUMBER INTERNET

Ali, F. Akhir Hidup Parman, Pengemis yang Saat Mati pun Tak Punya Uang. [Online]. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2016/02/24/21271441/Akhir.Hidup.Parman.Pengemis.yang.Saat.Mati.Pun.Tak.Punya.Uang?page=all>

Argus, A. A. (2020). Marak Penebangan Pohon di Bukit Lawang, Gelondongan Kayu Ancam Keselamatan Wisatawan. [Online]. Diakses dari <https://medan.tribunnews.com/2020/08/23/marak-penebangan-pohon-di-bukit-lawang-gelondongan-kayu-ancam-keselamatan-wisatawan>

Badan Pusat Statistik. (2021). Persentase Penduduk Miskin September 2020 Naik menjadi 10,19 Persen. [Online]. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>

Bangun, S. (2017). Medan Duduki Peringkat 4 Dunia Pencemaran Polusi Udara. [Online]. Diakses dari <https://waspada.co.id/2017/06/medan-duduki-peringkat-4-dunia-pencemaran-polusi-udara/>

BBC News. (2015). Hutan Sumatera dan Kalimantan Sumbang Deforestasi Global. [Online]. Diakses dari [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2015/04/150428\\_sains\\_hutan](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/04/150428_sains_hutan)

Detiknews. (2013). Koruptor Cengar-Cengir Hanya Ada di Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-2413900/koruptor-cengar-cengir-hanya-ada-di-indonesia>

Diah, U. (2014). Mempertanyakan Nasib Buruh di Tangan Jokowi. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20140908093405-20-2652/mempertanyakan-nasib-buruh-di-tangan-jokowi>

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. (2017). Pembalakan Liar dan Upaya Penanganan yang Dilakukan di SPTNW II

- Ambulu-TN Meru Betiri. [Online]. Diakses dari <http://ksdae.menlhk.go.id/info/1758/pembalakan-liar--dan-upaya-penanganan-yang-dilakukan--di-sptnw-ii-ambulu-tn-meru-betiri.html>
- Fahriyadi. (2013). *Buruh Minta Ada Kenaikan 30%—40% untuk UMP 2014*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kontan.co.id/news/buruh-minta-ada-kenaikan-30-40-untuk-ump-2014>
- Indonesia Corruption Watch. (2021). [Online]. Diakses dari <https://antikorupsi.org/id/node/87872>
- Iswinarno, C. (2015). Pasien Miskin Anak Pemulung Ditolak Berobat di RSUD Purwokerto. [Online]. Diakses dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/pasien-miskin-anak-pemulung-ditolak-berobat-di-rsud-purwokerto.html>
- Jawa Pos. (2021). 23 Tahun Tumbangnya Orde Baru, Banyak Kasus HAM Masih Mati Suri. [Online]. Diakses dari <https://www.jawapos.com/nasional/hukum-kriminal/21/05/2021/23-tahun-tumbangnya-orde-baru-banyak-kasus-ham-masih-mati-suri/>
- Pusparisa, Y. (2020). Indonesia dalam Jajaran Area Hutan Terlulus di Bumi. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/09/indonesia-dalam-jajaran-area-hutan-terlulus-di-bumi>
- Rachman, D. A. (2019). TNI-Polri Diminta Tindak Tegas Oknum Aparatnya yang Mendukung Tambang Ilegal. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/10/15215131/tni-polri-diminta-tindak-tegas-oknum-aparatnya-yang-mendukung-tambang-ilegal>
- REP-HUMAS SETDAPROV JABAR. (2016). 1% Orang Indonesia Kuasai 55% Kekayaan Negara. [Online]. Diakses dari <https://jabarprov.go.id/index.php/news/17213/2016/05/01/1-Orang-Indonesia-Kuasai-55-Kekayaan-Negara>
- Serikat Petani Indonesia. (2021). Hari Buruh 2021: Implementasi UNDROP untuk Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Buruh Tani di Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://spi.or.id/hari-buruh-2021-implementasikan-undrop-untuk-perlindungan-dan-pemenuhan-hak-hak-buruh-tani-di-indonesia/>
- Suryowati, Estu. (2014). Soal PPN Pertanian, Kemenag Kritisi Keputusan MA. [Online]. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2014/08/15/194800126/Soal.PPN.Pertanian.Kemendag.Kritisi.Keputusan.MA.>
- Tanjung, E. & Sari, R. R. M. (2021). Jatam Ungkap 16 Purnawirawan TNI-Polri Terlibat Bisnis Pertambangan. [Online]. Diakses dari

<https://www.suara.com/news/2021/01/29/201840/jatam-ungkap-16-purnawirawan-tni-polri-terlibat-bisnis-pertambangan>

Yudhistira, A. (2014). Seberapa Sering Jokowi Bilang “Bukan Urusan Saya”?.

[Online].

Diakses

dari

<https://nasional.okezone.com/read/2014/12/05/337/1074939/seberapa-sering-jokowi-bilang-bukan-urusan-saya>